

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Mempelajari ilmu agama sangat penting dilakukan oleh semua kalangan termasuk ibu-ibu. Saat ini banyak sekali dari kalangan ibu-ibu yang kesana kemari mengikuti pengajian, dari majelis taklim satu ke majelis taklim yang lainnya tentu dengan berbagai motivasi dan tujuan.

Majelis taklim dapat menjadi sarana untuk memperoleh berbagai macam ilmu, terkhusus ilmu agama. Selain itu pembentukan akhlak yang luhur, meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan keterampilan, serta memberantas kebodohan agar memperoleh kehidupan yang bahagia dan sejahtera serta diridhoi oleh Allah SWT pun ikut menjadi hal pokok yang dapat diperoleh dari ragamnya aktivitas yang dilakukan di majelis taklim. Dengan makna lain majelis taklim dapat menjadi sarana untuk meningkatkan religiusitas bagi seseorang yang mengikuti ragam kegiatan keagamaan yang terdapat di dalamnya. Menurut Zakiyah & Ibnu, religiusitas erat kaitannya dengan keyakinan, pengamalan, wawasan, perasaan, dan perilaku seseorang dalam beragama.

Hasil penelitian di Universitas Colorado tahun 2005 menunjukkan bahwa sebagian besar orangtua lebih aktif melaksanakan kegiatan keagamaan, karena didasari kepercayaan mereka terhadap kematian yang tinggi. Mungkin dapat kita

jumpai juga dalam berbagai kegiatan keagamaan majelis taklim di Indonesia, cenderung lebih banyak dihadiri oleh ibu-ibu. Kemunduran fisik dan psikis yang dialami oleh ibu-ibu majelis taklim dapat menjadi salah satu penyebab sulitnya mereka mencerna ilmu agama secara cepat. Sehingga penyampaian materi, metode dan penggunaan media yang tepat sangat dibutuhkan untuk kepentingan mereka dalam mempelajari berbagai macam ilmu agama. Selain itu hadirnya pembimbing pun sangat diperlukan agar dapat membantu mereka, sehubungan dengan kebergantungannya terhadap orang lain.

Menurut Jalaluddin materi yang cocok untuk ibu-ibu majelis taklim adalah materi yang dapat diterima oleh logika dan rasa, sedangkan metode yang tepat adalah metode partisipatif. Namun sangat disayangkan masih banyak majelis taklim yang menggunakan materi, metode dan media yang cenderung monoton. Sehingga memungkinkan lima komponen inti yang mendorong terhadap peningkatan religiusitas pun belum dapat terpenuhi seutuhnya yaitu adanya keyakinan, pengamalan, wawasan, perasaan, dan perilaku seseorang dalam beragama.

Berdasarkan kondisi tersebut maka diperlukan upaya peningkatan religiusitas pada ibu-ibu majelis taklim melalui materi, metode dan media yang tepat. Sebagaimana yang dilakukan oleh ibu-ibu majelis taklim di Pengajian Rumahan Margasari Buah Batu Bandung.

Salah satu hal yang menarik dari Pengajian Rumahan ini adalah kegiatan bimbingan keagamaan yang dilakukan melalui pendekatan kajian Al-Quran dengan cara membaca, menerjemahkan, dan mengkaji makna yang terkandung

pada setiap ayat Al-Quran dengan metode diskusi kelompok, pemecahan masalah (menonton kisah Nabi) dan karya wisata (*tadabbur* alam). Selain itu pemberian materi pun disesuaikan dengan kebutuhan ibu-ibu majelis taklim, yang tidak jauh dari materi aqidah, syariat, dan akhlak. Tidak hanya itu, hadirnya peran pembimbing agama pun ikut serta dalam proses pelaksanaan kegiatan bimbingan keagamaan dengan pendekatan kajian Al-Quran ini, dengan tujuan untuk membantu ibu-ibu majelis taklim dalam memahami ilmu agama dan kegiatan bimbingan keagamaan dapat berjalan dengan baik. Dengan demikian memungkinkan peningkatan religiusitas pada ibu-ibu majelis taklim di dalam beragama pun dapat terjadi.

Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh lagi mengenai kegiatan Bimbingan Keagamaan dengan Pendekatan Kajian Al-Quran untuk Meningkatkan Religiusitas Ibu-Ibu Majelis Taklim di Pengajian Rumahan Margasari Buah Batu Bandung ini, dikarenakan adanya keterkaitan dengan fokus penelitian yang akan dilakukan.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini mengkaji mengenai Bimbingan Keagamaan dengan Pendekatan Kajian Al-Quran untuk Meningkatkan Religiusitas Ibu-ibu Majelis Taklim di Pengajian Rumahan Margasari Buah Batu Bandung, untuk mengkaji hal tersebut dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana program Bimbingan Keagamaan dengan Pendekatan Kajian Al-Quran untuk Meningkatkan Religiusitas Ibu-ibu Majelis Taklim di Pengajian Rumahan Margasari Buah Batu Bandung?

2. Bagaimana proses pelaksanaan Bimbingan Keagamaan dengan Pendekatan Kajian Al-Quran untuk Meningkatkan Religiusitas Ibu-ibu Majelis Taklim di Pengajian Rumahan Margasari Buah Batu Bandung?
3. Bagaimana hasil Religiusitas Ibu-ibu Majelis Taklim di Pengajian Rumahan Margasari Buah Batu Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Program Bimbingan Keagamaan dengan Pendekatan Kajian Al-Quran untuk Meningkatkan Religiusitas Ibu-ibu Majelis Taklim di Pengajian Rumahan Margasari Buah Batu Bandung
2. Proses pelaksanaan Bimbingan Keagamaan dengan Pendekatan Kajian Al-Quran untuk Meningkatkan Religiusitas Ibu-ibu Majelis Taklim di Pengajian Rumahan Margasari Buah Batu Bandung
3. Hasil Religiusitas Ibu-ibu Majelis Taklim di Pengajian Rumahan Margasari Buah Batu Bandung

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat tercapai melalui penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi keilmuan dakwah khususnya dalam bidang keilmuan bimbingan konseling islam.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan menjadi referensi untuk dilakukan oleh para pembimbing agama islam bahwa bimbingan keagamaan melalui pendekatan kajian Al-Quran tepatnya dengan cara membaca, menerjemahkan dan mengkaji makna yang terkandung pada setiap ayat Al-Quran, dapat meningkatkan religiusitas ibu-ibu majelis taklim.

E. Landasan Pemikiran

1. Hasil Penelitian Sebelumnya

Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan Bimbingan Keagamaan, Bimbingan Keagamaan dengan Pendekatan Kajian Al-Quran, dan Religiusitas Ibu-Ibu Majelis Taklim antara lain sebagai berikut:

- a. Penelitian Widodo, A (2019:87-88) dalam jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam yang berjudul “Urgensi Bimbingan Keagamaan Islam Terhadap Pembentukan Keimanan Mualaf.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan keagamaan untuk pembentukan keimanan mualaf sangat penting dilakukan, baik untuk mualaf yang bermasalah maupun tidak. Dengan tujuan agar mualaf selalu mengingat Allah SWT dan mampu berjalan di jalan yang lurus demi mencapai hidup yang lebih tenang dan terarah.

Penelitian ini memiliki tujuan yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu bimbingan keagamaan menjadi sarana untuk memperoleh keimanan yang kuat, ketenangan dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Adapun perbedaannya, penelitian yang akan dilakukan

lebih di fokuskan pada bimbingan keagamaan untuk Ibu-ibu Majelis Taklim di Pengajian Rumahan Margasari Buah Batu Bandung. Sedangkan penelitian sebelumnya bimbingan keagamaan dilakukan untuk mualaf.

- b. Penelitian Apriyadi, A (2019:37-39) dalam jurnal Studia yang berjudul “Bimbingan Keagamaan dan Konseling Islam Terhadap Remaja di Panti Asuhan Baiturrahmah Annur Kelurahan Parit Lalang, Kota Pangkalpinang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan keagamaan melalui pendekatan Al-Quran secara rutin mampu memberikan dampak positif terhadap kepribadian remaja di panti asuhan ditandai dengan kemampuan membaca, memahami dan mengkaji dari setiap ayat Al-Quran. Selain itu terdapat pula perubahan sikap, tingkah laku dan pola pikir pada remaja panti asuhan, yaitu mereka mampu berfikir lebih baik, maju, dan rasional.

Salah satu isi dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai bimbingan keagamaan dengan pendekatan Al-Quran namun yang membedakan adalah subjeknya. Penelitian sebelumnya dilakukan untuk remaja panti asuhan sedangkan penelitian yang akan di lakukan yaitu untuk Ibu-ibu Majelis Taklim di Pengajian Rumahan Margasari Buah Batu Bandung.

- c. Penelitian Solikin, A (2015:28) dalam jurnal Anterior yang berjudul “Nilai-Nilai Spiritual Sufistik Qasidah Burdah dalam Meningkatkan Religiusitas”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mengikuti

kegiatan Qasidah Burdah secara intens kematangan religiusitas seseorang akan lebih terlihat. Sejalan dengan penelitian ini bahwa ada berbagai macam kegiatan atau cara untuk meningkatkan kematangan religiusitas pada seseorang. Akan tetapi penelitian yang akan dilakukan lebih difokuskan terhadap Pendekatan Kajian Al-Quran untuk meningkatkan religiusitas. Sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan kegiatan Qasidah Burdah untuk melihat peningkatan kematangan religiusitas seseorang.

2. Landasan Teoritis

a. Bimbingan Keagamaan

Menurut Aunur Rahim Faqih (2001:61), bimbingan keagamaan adalah pemberian bantuan terhadap individu agar senantiasa hidup sesuai dengan petunjuk Allah SWT untuk mencapai kehidupan bahagia di dunia dan akhirat.

b. Bimbingan Keagamaan dengan Pendekatan Kajian Al-Quran

Menurut Muhammad, R. (2014:43), bimbingan keagamaan dengan pendekatan kajian Al-Quran adalah proses bantuan terhadap individu melalui pembentukan pemikiran yang dapat menghasilkan literatur dan wacana keseharian yang sesuai dengan teks petunjuk dan aturan yang terdapat di dalam Al-Quran.

c. Religiusitas Ibu-Ibu Majelis Taklim

Menurut Iredho (2013:49), “Religiusitas adalah seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah

dan kaidah, dan seberapa dalam penghayatan seseorang atas agama yang dianut/kualitas keagamaan”. Adapun menurut Zakiyah & Ibnu (2017:108), peningkatan religiusitas pada Ibu-ibu Majelis Taklim dapat dilihat dari beberapa aspek seperti keyakinan, pengamalan, wawasan, perasaan, dan perilaku dalam beragama.

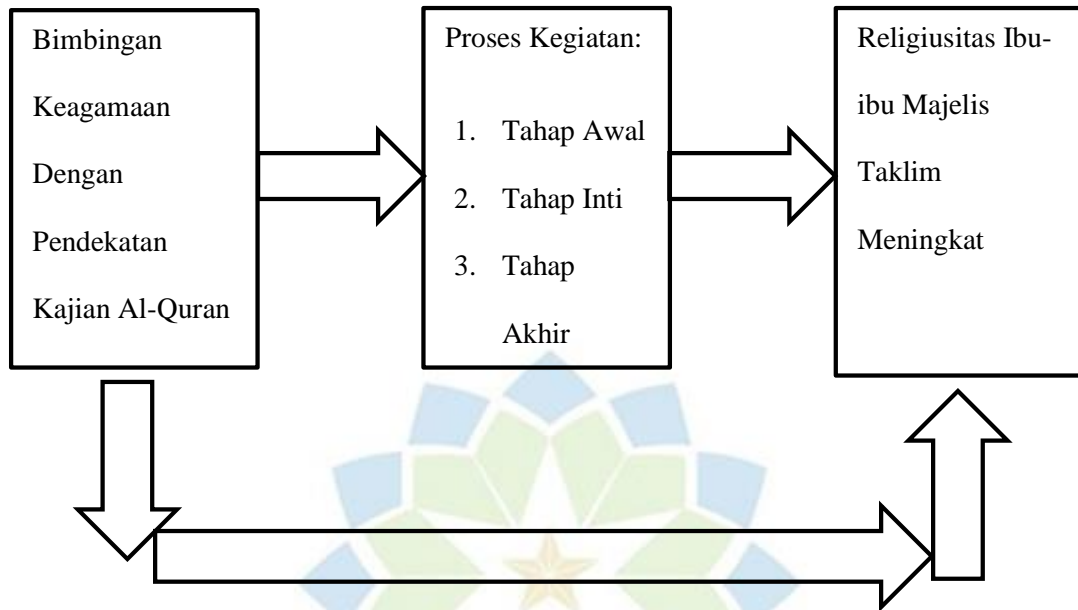
Teori yang memiliki hubungan erat dengan religiusitas adalah *Psychological Well Being* yang di kembangkan oleh Ryff, menurutnya “*Psychological Well Being* merupakan suatu konsep yang berkaitan dengan apa yang dirasakan individu mengenai aktivitas dalam kehidupannya sehari-hari dalam mengevaluasi diri sendiri dan kualitas serta pengalaman hidup.” Fitriani, A (2016: 57-60). Salah satu yang mempengaruhi *Psychological Well Being* seseorang adalah dapat dilihat dari kualitas dan kuantitas dirinya dalam menjalankan ritual keagamaan sesuai agama yang dianutnya, atau biasa disebut dengan religiusitas.

3. Kerangka Konseptual

Untuk mempermudah pemahaman tentang gambaran proses penelitian ini berikut digambarkan kerangka konseptual dalam bentuk bagan sebagai berikut:

Gambar 1.1

Tentang: Kerangka Konseptual



F. Langkah-langkah Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pengajian Rumahan Margasari Buah Batu Bandung Jln. Rancabolang No.339 RT.003 RW.012 Kelurahan Margasari Kecamatan Buah Batu Kota Bandung. Mengingat di lokasi tersebut terdapat objek penelitian yang akan dikaji dan memungkinkan memperoleh datanya.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena ingin mendeskripsikan secara mendalam mengenai Bimbingan Keagamaan dengan Pendekatan Kajian Al-Quran untuk Meningkatkan Religiusitas Ibu-ibu Majelis Taklim di Pengajian Rumahan Margasari Buah Batu Bandung, meliputi:

- a. Program Bimbingan Keagamaan dengan Pendekatan Kajian Al-Quran untuk Meningkatkan Religiusitas Ibu-ibu Majelis Taklim di Pengajian Rumahan Margasari Buah Batu Bandung
- b. Proses pelaksanaan Bimbingan Keagamaan dengan Pendekatan Kajian Al-Quran untuk Meningkatkan Religiusitas Ibu-ibu Majelis Taklim di Pengajian Rumahan Margasari Buah Batu Bandung
- c. Hasil Religiusitas Ibu-ibu Majelis Taklim di Pengajian Rumahan Margasari Buah Batu Bandung

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Karena peneliti bermaksud untuk menggali dan menuangkan hasil penelitian secara *alamiah* (apa adanya) dan *holistik* (menyeluruh) mengenai Bimbingan Keagamaan dengan Pendekatan Kajian Al-Quran untuk Meningkatkan Religiusitas Ibu-ibu Majelis Taklim di Pengajian Rumahan Margasari Buah Batu Bandung.

4. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan terhadap fokus masalah yang diajukan dan tujuan penelitian.

Maka, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a) Program Bimbingan Keagamaan dengan Pendekatan Kajian Al-Quran untuk Meningkatkan Religiusitas Ibu-ibu Majelis Taklim di Pengajian Rumahan Margasari Buah Batu Bandung

- b) Proses pelaksanaan Bimbingan Keagamaan dengan Pendekatan Kajian Al-Quran untuk Meningkatkan Religiusitas Ibu-ibu Majelis Taklim di Pengajian Rumahan Margasari Buah Batu Bandung
- c) Hasil Religiusitas Ibu-ibu Majelis Taklim di Pengajian Rumahan Margasari Buah Batu Bandung

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data primer yaitu 3 orang ibu-ibu majelis taklim dan 1 pembimbing agama di Pengajian Rumahan Margasari Buah Batu Bandung.

5. Informan dan Unit Analisis

Menurut Martha & Kresno jumlah informan pada penelitian kualitatif bersifat fleksibel berdasarkan syarat kecukupan dan kesesuaian. Heryana, A. (2018:11). Adapun yang menjadi informan dan unit analisis penelitian ini adalah tiga orang Ibu-ibu Majelis Taklim dan satu orang pembimbing agama di Pengajian Rumahan Margasari Buah Batu Bandung.

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai kondisi objektif religiusitas ibu-ibu majelis taklim dan proses pelaksanaan bimbingan keagamaan dengan pendekatan kajian Al-Quran di Pengajian Rumahan Margasari Buah Batu Bandung.

\

b. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dan terstruktur berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya guna memperoleh data mengenai program, tahapan-tahapan pelaksanaan serta religiusitas ibu-ibu majelis taklim di Pengajian Rumahan Margasari Buah Batu Bandung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data yang lebih *konkrit* dan *relevan* dengan objek penelitian serta dapat menunjang proses penelitian di Pengajian Rumahan Margasari Buah Batu Bandung. Adapun dokumen yang diperoleh yaitu berupa gambar, video dan rekaman suara.

7. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan program Bimbingan Keagamaan dengan Pendekatan Kajian Al-Quran untuk Meningkatkan Religiusitas Ibu-ibu Majelis Taklim di Pengajian Rumahan Margasari Buah Batu Bandung
2. Mendeskripsikan proses pelaksanaan Bimbingan Keagamaan dengan Pendekatan Kajian Al-Quran untuk Meningkatkan Religiusitas Ibu-ibu Majelis Taklim di Pengajian Rumahan Margasari Buah Batu Bandung
3. Mendeskripsikan hasil religiusitas Ibu-ibu Majelis Taklim di Pengajian Rumahan Margasari Buah Batu Bandung

4. Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut dengan menelaah atau menentukan tingkat ketepatan permasalahan dalam penelitian ini.

